

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode Ilham kepada guru dan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Hidayatul Mubtadiin adalah dengan memberikan pembekalan tentang metode Ilham kepada guru oleh peneliti, yang kemudian di terapkan kepada santri pesantren Hidayatul Mubtadiin ciparay, alurnya yaitu: (1) Guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar kepada santri disertai dengan media tangan sebagai washilah pelafalan ayat disertai remembering (mengingat) tulisan pada ayat yang dibacakan kemudian, diberikan penjelasan pada setiap hukum bacaan surah dan ayat yang di contohkan. (2) Santri memperhatikan bacaan guru kemudian mengikuti bacaannya dan memperhatikan penjelasan tentang hukum bacaan tajwid yang dijelaskan oleh guru. (3) Kemudian guru dan santi atau santri dengan santri berpartner saling mendengarkan bacaan rekannya dengan fashahah.
2. Sejatinya metode Ilham dicetuskan untuk mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an, akan tetapi, metode Ilham tidak hanya dikhususkan untuk menghafal saja, tetapi juga untuk kemampuan membaca, karena penerapan yang dilakukan yaitu dengan implementasi 1) Integrated. 2) Listening. 3) Hand. 4) Attention. 5) Matching. Jadi, proses membaca Al-Qur'an dengan metode Ilham itu dengan memberikan contoh terlebih dahulu oleh pembimbing, kemudian baru anak mengikuti, kemudian dicontohkan lagi, anak mengulang lagi dan terus seperti itu prosesnya dalam iplementasi listening yang dalam bahasa asing itu dinamakan ponetic atau speak training yaitu keterampilan mendengarkan. Apabila seorang pembimbing bacaanya baik dan fasih maka, bacaan anak akan mengikuti pembimbing tersebut. Indikator tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an ini ada dua: (1) Tajwid. (2) Tartil. Karena dalam proses meningkatkan kemampuan membaca dengan metode Ilham ini adalah

upgrading kecerdasan lingistik, visual, musikal, kinestetik, interpersonal, dan intrapersonal.

3. 1) Faktor Pendukung

- **Faktor Internal**

- a. Faktor Fisiologis, kondisi fisiologis pada santri sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya.
- b. Faktor Psikologis, diantara faktor psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:
 - a) Intelegensi
 - b) Minat
 - c) Bakat
 - d) Motivasi

- **Faktor Ekstern**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi kemampuan dan membaca dan menulis Al- Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Keluarga dan Masyarakat
- b. Faktor Sekolah

2) Faktor Penghambat

- a. Faktor Anak Tersebut

Kedaaan santri serta latar belakang yang bermacam-macam dan dapat mempengaruhi proses mengaji, hal ini dikarenakan oleh faktor intern dan ekstern yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri dan berasal dari orang lain. Kesadaran dari dalam diri anak adalah hal yang paling penting, saat anak tidak mempunyai keinginan yang kuat dalam dirinya sendiri maka akan sulit menerima dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan.

- b. Faktor Pendidik

Kurangnya masukan motivasi dari guru, sehingga terkadang siswa merasa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. dicermati guru guna mengetahui pola tingkah laku siswa.

c. Kebiasaan yang kurang baik

Kebiasaan yang kurang baik dapat menghambat terbentuknya karakter disiplin pada diri seorang anak.

B. Rekomendasi

Tenaga pendidik maupun pengasuh pesantren diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri dalam segala aspek agar mampu menjadi suri tauladan bagi para santrinya, dengan memberikan contoh bacaan yang baik untuk santri, membuat jadwal mengaji tersusun, membuat peraturan tertulis terutama mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan mengaji Al-Qur'an. Dan seorang santri hendaknya selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus dan pengasuh, mengikuti seluruh kegiatan mengaji, memperhatikan bacaan yang di contohkan oleh pembimbing dengan baik saat pembelajaran Al-Qur'an, mengamati kekeliruan bacaan untuk meminimalisir semakin banyak nya santri yang tidak bisa membaca dan membiarkannya saja, mengikuti proses-proses pembelajaran Ilham, memberikan contoh yang baik dan saling memperhatikan santri satu sama lain.

Adapun tindak lanjut yang harus dilakukan peneliti ketika memilih tema yang sama seperti penulis sebaiknya lebih di perhatikan lagi untuk santri yang memiliki kebutuhan khusus dalam membaca Al-Qur'an, apa saja indikator yang dapat mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, apa saja inovasi baru yang berpengaruh dalam semangat belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ilham. Selain itu peneliti juga diharapkan mampu mencari sumber informasi lainnya yang lebih mendalam baik dari buku maupun dari berbagai pihak informan yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang dipilih.

